

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2015

Fifi Nofitasari¹, Eddy Soegiarto², Sarwo Eddy Wibowo³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : nofitasari.fifi@yahoo.com

Keywords :

***Profitability Ratio, Return on
Equity (ROI)***

ABSTRACT

This study aims to prove: (1) Is there a positive and significant influence between cash turnover on profitability in plastic and packaging companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2015? (2) Is there a positive and significant influence between accounts receivable turnover on profitability in plastic and packaging companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2015? (3) Is there a positive and significant influence between inventory turnover on profitability in plastic and packaging companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2015? (4) Is there a simultaneous and significant positive influence between cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover on profitability in plastic and packaging companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2015. The data collection method used in this study is with or research 2 consecutive years, the method of documentation carried out by collecting and recording data relating to research variables, in this case the company's Annual Financial Report for the Plastic and Packaging sub-sector on the Stock Exchange Indonesia during the 2014-2015 study period.

After using financial ratio calculations, statistical statistical tests using sample t test and sample f test were conducted to test three pairs of samples to find out whether the three had a positive and significant effect.

The results of the study on the Effect of Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover on Profitability concluded that the calculation uses financial ratios and sample t test and sample test f, it is known that there is no positive and significant influence on profitability. These hypotheses are rejected.

PENDAHULUAN

Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Dengan demikian dapat disimpulkan apabila dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya, semakin tinggi keuntungan semakin tinggi nilai perusahaan. Profitabilitas mengukur fokus pada laba perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan dan terutama sekali dari pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena betapa pentingnya arti dari profit terhadap kelangsungan dan masa depan perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan untuk *Return On Investment* (ROI) atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri semakin tinggi rasionya, maka semakin kuat posisi pemilik perusahaan. *Return On Assets* (ROA) merupakan cara menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return On Assets* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan jumlah aktiva yang sama bisa di hasilkan laba yang lebih besar. Maka perusahaan dituntut untuk mengelola modalnya sebaik mungkin agar tujuan perusahaan mendapatkan laba yang diharapkan dapat terwujud.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menulis membatasi beberapa faktor-faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. sehingga peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015”***.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara perputaran kas terhadap terhadap profitabilitas pada perusahaan plastic dan kemasan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2014-2015.
2. Mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan plastic dan kemasan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2014-2015.
3. Mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2014-2015.
4. Mengetahui pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan plastic dan kemasan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2014-2015.

Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015.
4. Terdapat pengaruh secara simultan positif dan signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor plastic dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015

METODE

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mencatat data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian dari tahun 2014 – 2015.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan Sub Sektor pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah memberikan laporan keuangan perusahaan. Sedangkan sampel di ambil sesuai dengan kriteria yang ditentukan yakni:

- a) Pengambilan data laporan keuangan berurutan dari tahun 2014-2015
- b) Perusahaan mengalami profit selama 2 tahun

Alat Analisis

Alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Variabel Independen (X)

Rasio keuangan dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen antara lain :

(1) Perputaran Kas (X_1)

Menurut Riyanto (2011:95) “Perputaran kas (*cash turnover*) adalah perbandingan antara sales dengan jumlah kas rata-rata”.

Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{rata - rata kas dan setara kas}}$$

(2) Perputaran Piutang (X_2)

Menurut Riyanto (2012:90) “Tingkat perputaran piutang dapat diketahui dari jumlah penjualan kredit selama periode tertentu dengan jumlah rata-rata piutang”.

$$\text{perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{piutang rata - rata}}$$

(3) Perputaran Persediaan (X_3)

Menurut Sugiono (2008:58) “Perputaran persediaan adalah adalah perputaran penjualan atas dana yang terdapat dalam persediaan, yaitu barang atau bahan yang dibeli atau diproduksi oleh perusahaan yang

dipergunakan dalam proses produksi atau siap dijual satu periode akuntansi”.

$$\text{perputaran persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}}$$

Variabel Dependen (Y)

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Perhitungan rasio profitabilitas yaitu:

1) *ROI (Return on Investment)*

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Uji Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:76): “Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, dan uji korelasi.

1. Uji Normalitas

Ghozali (2010:147) mengatakan bahwa : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal”. Untuk menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian ini adalah jika signifikansi hasil perhitungan data > 5%, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data < 5% maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Menurut Suliyanto (2011:160) : “*Ramsey Reset Test* merupakan metode yang sangat populer untuk pengujian spesifikasi model. Metode ini mengasumsikan bahwa metode yang benar adalah persamaan yang linier sehingga hipotesis nol menyatakan bahwa model adalah linear. Sebaliknya, hipotesis alternatif menyatakan bahwa model adalah tidak linier. Kriteria pengujian ini adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $df=(\alpha, m, n-k)$ maka model dinyatakan linier. Demikian juga sebaliknya. Rumus menghitung nilai F_{hitung} dengan persamaan sebagai berikut :

$$F = \frac{(R_{new}^2 - R_{old}^2)/m}{(1 - R_{new}^2)/(n - k)}$$

Keterangan :

m = Jumlah variabel bebas yang baru masuk

n = Jumlah observasi

k = Banyaknya parameter

3. Uji Korelasi

Analisis ini digunakan untuk memperoleh koefisien korelasi, yaitu ukuran hubungan linier antara dua variabel. Dalam penelitian ini menghitung korelasi menggunakan koefisien pearson.

Menurut Santoso (2014:316):”Koefisien menghitung keeratan di antara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian”.

Pedoman interpretasi keeratan hubungan antar dua variabel tersebut bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

| Nilai Koefisien Korelasi | Interprestasi |
|--------------------------|---------------|
|--------------------------|---------------|

| | |
|------------|---------------|
| 0.01-0.199 | Sangat Rendah |
| 0.20-0.399 | Rendah |
| 0.40-0.599 | Sedang |
| 0.60-0.799 | Kuat |
| 0.80-1.00 | Sangat Kuat |

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan perluasan dari regresi linier sederhana dengan dua atau lebih variabel bebas dan dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots \dots \dots + b_n X_n$$

Keterangan :

- Y = Variabel terikat (perubahan laba)
- a = Konstanta
- b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi dengan variabel X₁, X₂ dan X₃
- X₁, X₂, X₃ = Variabel bebas

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menetapkan taraf signifikansi (*confidence interval*).

Taraf signifikansi yang ditetapkan adalah sebesar 5% (α = 0,05). Adapun kriteria pengujian hipotesis :

1. Hipotesis secara parsial diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi α = 0,05
2. Hipotesis secara simultan diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi α = 0,05

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

1. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas nilai residual. Berikut adalah hasil uji normalitasnya.

Tabel 5.5 : Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 14 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 5.12900092 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .158 |
| | Positive | .158 |
| | Negative | -.109 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .589 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .878 |

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 14 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 5.12900092 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .158 |
| | Positive | .158 |
| | Negative | -.109 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .589 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .878 |

a. Test distribution is Normal.

(Sumber: Data Output SPSS)

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat dilihat nilai probabilitas (*asympt.sig.*) yang diperoleh pada uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.878. Karena nilai probabilitas uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 5% (0.05) maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Kriteria pengujian ini adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $df=(\alpha, m, n-k)$ maka model dinyatakan linier. Demikian juga sebaliknya.

Tabel 5.6 : Tabel Nilai R² Old

Model Summary^d

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .565 ^a | .320 | .115 | 5.84796 |

a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN_PERSEDIAAN, PERPUTARAN_PIUTANG, PERPUTARAN_KAS

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

(Sumber: Data Output SPSS)

Setelah r_{hitung} diketahui sebesar 0,565 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam presentase.

Hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R^2 \text{ old} &= (0,565)^2 \times 100\% \\
 &= 0,319225 \times 100\% \\
 &= 31,9225\% \text{ dibulatkan (32\%)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 32% dan selebihnya yang 68% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 5.7 : Tabel Nilai R² New

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .888 ^a | .788 | .694 | 3.43885 |

a. Predictors: (Constant), DFFIT, PERPUTARAN_PERSEDIAAN, PERPUTARAN_PIUTANG, PERPUTARAN_KAS

(Sumber: Data Output SPSS)

Setelah r_{hitung} diketahui sebesar 0,888 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam presentase.

Hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R^2_{new} &= (0,888)^2 \times 100\% \\ &= 0,788544 \times 100\% \\ &= 78,8\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 78,8% dan selebihnya yang 21,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis :

Berdasarkan hasil pada persamaan regresi pertama diperoleh R^2_{old} sebesar 0,320, sedangkan pada persamaan regresi yang kedua diperoleh nilai R^2_{new} sebesar 0,788. Dengan demikian besarnya nilai F hitung dapat diperoleh, yaitu sebagai berikut :

$$F = \frac{(R^2_{new} - R^2_{old})/m}{(1 - R^2_{new})/(n - k)} = \frac{(0,788 - 0,320)/1}{(1 - 0,788)/(14 - 4)} = 22,07$$

Kesimpulannya : Karena nilai F hitung (22,07) > F Tabel (3,71) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang benar adalah linier.

Uji Korelasi

Analisis ini digunakan untuk memperoleh koefisien korelasi, yaitu ukuran hubungan linier antara dua variabel. Dalam penelitian ini menghitung korelasi menggunakan koefisien pearson.

Tabel 5.8 : Hasil Uji Korelasi

| | | Correlations | | | |
|-------------------|---------------------|--------------|----------------|-------------------|----------------|
| | | perput.kas | perput.piutang | perput.persediaan | Profitabilitas |
| perput.kas | Pearson Correlation | 1 | -.391 | .382 | -.393 |
| | Sig. (2-tailed) | | .167 | .178 | .165 |
| | N | 14 | 14 | 14 | 14 |
| perput.piutang | Pearson Correlation | -.391 | 1 | -.255 | -.025 |
| | Sig. (2-tailed) | .167 | | .378 | .931 |
| | N | 14 | 14 | 14 | 14 |
| perput.persediaan | Pearson Correlation | .382 | -.255 | 1 | -.482 |
| | Sig. (2-tailed) | .178 | .378 | | .081 |
| | N | 14 | 14 | 14 | 14 |
| Profitabilitas | Pearson Correlation | -.393 | -.025 | -.482 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .165 | .931 | .081 | |
| | N | 14 | 14 | 14 | 14 |

(Sumber: Data Output SPSS)

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diketahui bahwa nilai pearson correlation yang dihubungkan antara masing – masing variabel tidak mempunyai tanda bintang, ini berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari jawaban atas rumusan masalah yang diajukan di dalamnya yaitu, apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015.

1. Dari variabel bebas yang diteliti pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015, variabel perputaran kas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak, dimana terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015.
2. Dari variabel bebas yang diteliti pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015, variabel perputaran piutang tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak dimana terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015.
3. Dari variabel bebas yang diteliti pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015, variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak dimana tidak terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015.
4. Dari variabel terikat yang diteliti pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015, variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis keempat pada penelitian ini ditolak dimana secara simultan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan sub sektor plastik dan keramik di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar memperhatikan variabel – variabel yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan tersebut seperti perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi.
2. Bagi perusahaan diharapkan untuk memperhatikan tingkat penjualan, karena semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh oleh suatu perusahaan maka akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan dan dapat mempertahankan jumlah kas agar menghasilkan tingkat perputaran kas yang tinggi. Selain itu perusahaan diharapkan meningkatkan volume penjualan kredit karena hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat perputaran piutang.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel – variabel yang lebih luas selain perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan serta menambah interval waktu pengamatan yang berbeda.

REFERENCES

- Ghozali, Imam.2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiono. 2009. , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Suliyanto. 2011. *Ekonomitrika Terapan-Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi Offset, cv.